

Pendampingan Tehnik Pemasaran Pada Pengrajin Gerabah Di Desa Banyu Mulek Kecamatan Kediri

Marketing Engineering Assistance To Gerabah Crafts In Banyu Mulek Village, Districs Kediri

¹⁾ Sulhan Hadi, ²⁾ Nurul Hidayati Indra Ningsih, ³⁾ Handoyo Wirastomo

^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Mataram

¹ Sulhanhadi1212@gmail.com ² indraningsih21@gmail.com ³ Handoyo.wirastomo@gmail.com

ABSTRAK

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan wirausaha, maka di butuhkan ide-ide, ide ini akan kemudian menjadi acuan terhadap proses menciptakan peluang usaha. Pelatihan pemasaran ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok pengrajin gerabah dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan, sehingga memiliki nilai tambah ekonomis bagi masyarakat pengrajin. Ditengah situasi pandemi seperti ini, para pengusaha UMKM harus selalu berinovasi dan mempeunyai kreativitas yang tinggi untuk menghasilkan cara-cara baru dalam memasarkan produknya sehingga penjualan bisa ditingkatkan.

Pelaksanaan “Pendampingan Tehnik Pemasaran Pada Pengrajin Gerabah Di Desa Banyu Mulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat 2020”, berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari antusiasme dan jumlah peserta yang diundang melebihi jumlah yang diundang dan peserta sanagat semangat memperhatikan materi yang diberikan oleh pemateri kalau ada yang belum jelas peserta merespon materi pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian dengan cara mengajukan pertanyaan.

Kata Kunci : *Tehnik Pemasaran, Gerabah*

ABSTRACT

To increase knowledge and entrepreneurial development, ideas are needed, these ideas will then become a reference for the process of creating business opportunities. This marketing training is aimed at increasing the knowledge of the pottery craftsmen group in marketing the products they produce, so that they have added economic value for the craftsmen community. In the midst of a pandemic situation like this, MSME entrepreneurs must always innovate and have high creativity to produce new ways of marketing their products so that sales can be increased.

The implementation of "Marketing Technique Assistance for Pottery Craftsmen in Banyu Mulek Village, Kediri District, West Lombok Regency 2020", went well. This can be seen from the enthusiasm and the number of invited participants that exceed the number invited and the participants are very enthusiastic about the material provided by the speakers, if there are things that are not clear, the participants respond to the training material provided by the service team by asking questions.

Keywords: Marketing Techniques, Pottery

Submitted : 11 Maret 2021

Revision : 25 Maret 2021

Accepted : 29 Mei 2021

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan wirausaha, maka di butuhkan ide-ide, ide ini akan kemudian menjadi acuan terhadap proses menciptakan peluang usaha, dalam hal ini kami ingin membantu masyarakat memberikan pelatihan pemasaran terhadap kelompok pengrajin gerabah di desa Banyu Mulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Pelatihan pemasaran ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok pengrajin gerabah dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan, sehingga memiliki nilai tambah ekonomis bagi masyarakat pengrajin. Ditengah situasi pandemi seperti ini, para pengusaha UMKM harus selalu berinovasi dan mempunyai kreativitas yang tinggi untuk menghasilkan cara-cara baru dalam memasarkan produknya sehingga penjualan bisa ditingkatkan.

Gerabah adalah salah satu kerajinan lokal yang cukup diminati oleh para wisatawan lokal maupun internasional yang berkunjung ke Pulau Lombok dan desa Banyumulek khususnya, tetapi karena situasi wabah virus korona tingkat kunjungan wisatawan turun secara drastis karena ketakutan akan tertular virus ini, ini cukup memukul para pelaku usaha tidak terkecuali pengusaha dan pengrajin gerabah. Sebagai bagian dari bangsa yang terkenal dengan ketangguhan dan kegigihan dalam memperjuangkan sebuah tujuan, maka para pengrajin tidak boleh cepat menyerah dengan keadaan ini, pasti ada cara dan upaya yang bisa dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang sedang terjadi. Oleh sebab itu kami merasa terpanggil untuk membantu masyarakat terutama para pengrajin gerabah untuk keluar dari keadaan sulit ini dan Situasi ini menjadi motivasi untuk mengusulkan penelitian pengabdian pada masyarakat dengan judul “PENDAMPINGAN TEHNIK PEMASARAN PADA PENGRAJIN GERABAH DI DESA BANYU MULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT 2020”

METODE

Metode : menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Contoh metode : a) Pendidikan Masyarakat, misalnya penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, b) Difusi Ipteks, misalnya kegiatan yang menghasilkan produk bagi kelompok sasaran, c) Pelatihan, misalnya kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu, d) Mediasi, misalnya kegiatan yang menunjukkan pelaksana PKM sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat, e) Advokasi, misalnya kegiatan yang berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan “Pendampingan Tehnik Pemasaran Pada Pengrajin Gerabah Di Desa Banyu Mulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat 2020”, berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari antusiasme dan jumlah peserta yang diundang melebihi jumlah yang diundang dan peserta sanagat semangat memperhatikan materi yang diberikan oleh pemateri kalau ada yang belum jelas peserta merespon materi pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian dengan cara mengajukan pertanyaan. Pada saat memberikan materi, pemateri tidak mengalami kendala dikarenakan tempat yang digunakan untuk sosialisasi sangat mendukung dan dari peserta juga memiliki pengetahuan yang bagus juga dalam menerima materi yang dipaparkan pemateri. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan Ketua Pemuda Desa Banyumulek yang sangat bersemangat mengumpulkan peserta pelatihan.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah para pemuda yang berada di Desa Banyumulek memperoleh pengetahuan tentang:

1. Bagaimana memperluas Jejaring Pasar Gerabah
2. Mampu meggunakan teknologi untuk mempermudah proses pemasaran
3. Mengetahui aplikasi yang terbaru dan bagaimana cara menggunakannya
4. Peserta mampu dengan mandiri melakukan proses pemasaran sendiri dengan bantuan teknologi
5. Peserta mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas.

SIMPULAN

Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para pengrajin dan pengusaha gerabah untuk lebih mengenal metode-metode pemasaran terbaru dengan menggunakan teknologi digital sehingga jejaring pasar yang selama ini sempit menjadi lebih luas, selain itu masyarakat di minta untuk selalu terus memperbaharui ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang usahanya, sehingga para pengusaha gerabah masih terus bisa bertahan dan berkembang walaupun situasi sedang sulit seperti saat sekarang ini.

Selain itu juga diharapkan bahwa generasi muda Desa Banyumulek mampu untuk meneruskan usaha orangtua mereka dengan sentuhan teknologi dan konsep-konsep pemasaran terbaru dan pada akhirnya nanti jaringan pemasaran akan lebih sehingga mampu untuk memperluas lapangan kerja di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009. *Panduan Pengabdian Masyarakat*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Dharmmesta, Basu Swastha. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono, Fandy. 2015. *Strategi Pemasaran. Edisi 4*. Yogyakarta: CV Andi.
- Firdaus, Afdillah. 2017. *Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Minat Konsumen Membeli Produk Perumahan (kasus pada perumahan surya mandiri teropong PT. Efa artha utama)*. JOM FISIP Vol. 4 No. 1 – Februari 2017. <https://media.neliti.com/media/publications/130504-ID-pengaruh-strategi-pemasaran-terhadap-min.pdf>
- Mandasari, Dewi Jayanti, Joko Widodo, dan Sutrisno Djaja. 2019. *Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso*. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 13 Nomor 1 (2019).